

REVITALISASI LITERASI DI SD NEGERI 10 MINAS TIMUR BERDASARKAN RAPOR PENDIDIKAN

Dwi Ariska ¹, Fitri Ratna Sari ²

¹ Universitas Lancang Kuning

² Universitas Lancang Kuning

Alamat e-mail : ¹fitriratna767@gmail.com, Alamat e-mail : ²ariskad21@gmail.com

ABSTRACT

The education report of SD Negeri 10 minas Timur reveal significant challenges in student' literacy competencies.this study aims to conceptually analyze literacy findings from the report and explore their implications within the Merdeka Curriculum framework. Using a qualitative descriptive approach, data were gathered through document analysis, policy reflection, and literature review. Finding indicate that low literacy outcomes are associated with suboptimal teaching practices, limited variety of redaing material, and insufficient integration of literary and informational texts in learning activities. The study highlights the need to enhance teacher capacity, develop literacy programs across curricular and extracurricular domains, and streng then a school culture that comprehensively supports literacy. The Merdeka Curriculum offers strategic opportunities for school to design contextual, collaborative, and student-centered literacy instruction. Revitalizing literacy practices is expected to improve reading comprehension and foster students' motivation and confidence in accessing knowledge. The study recommends ongoing stakeholder collaboration to avhieve meaningful and sustainable literacy transformation at the elementary school level.

Keywords: *literacy development, school culture, Merdeka Curriculum.*

ABSTRAK

Rapor Pendidikan SD Negeri 10 Minas Timur mengungkapkan tantangan signifikan dalam kompetensi literasi siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara konseptual temuan literasi dalam rapor tersebut serta mengkaji implikasinya dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Metode deskriptif kualitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui study dokumen, refleksi kebijakan, dan kajian literatur. Hasil analisis menunjukkan rendahnya capaian literasi terkait dengan praktik pembelajaran yang belum optimal, keterbatasan ragam bahan bacaan , serta minimnya integrasi teks sastra dan informasi dalam proses pembelajaran. Implikasi kajian ini menegaskan perlunya peningkatan kapasitas guru, pengembangan program literasi berbasis intra dan ekstrakurikuler, serta penguatan budaya sekolah yang mendukung literasi secara menyeluruh. Kurikulum Merdeka memberikan peluang strategis bagi sekolah dalam merancang pembelajaran literasi yang kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Revitalisasi praktik literasi

diharapkan dapat meningkatkan pemahaman membaca, sekaligus menumbuhkan minat belajar dan kepercayaan diri siswa dalam mengakses pengetahuan. Penelitian ini merekomendasikan kolaborasi berkelanjutan antar pemangku kepentingan guna mendukung transformasi literasi yang bermakna dan berkelanjutan di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: pengembangan literasi, budaya sekolah, Kurikulum Merdeka.

A. Pendahuluan

Literasi merupakan fondasi utama dalam pembentukan kompetensi peserta didik di jenjang sekolah dasar. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, literasi tidak hanya dipahami sebagai kemampuan teknis membaca dan menulis, melainkan juga sebagai kecakapan untuk memahami, merefleksikan, dan mengaitkan informasi dengan konteks kehidupan sehari-hari (Kemendikbudristek, 2021). Penguatan literasi menjadi salah satu kunci dalam membangun profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam mengembangkan karakter pembelajaran yang bernalar kritis, kreatif, serta mampu berkomunikasi secara efektif (Trilling & Fadel, 2009)

Namun, praktik literasi di banyak sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan pendekatan pembelajaran, minimnya integrasi literasi dalam berbagai mata pelajaran, serta lemahnya budaya

membaca yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil rapor Pendidikan tahun 2023, SD Negeri 10 Minas Timur mencatat capaian literasi membaca siswa yang masih berada di bawah rata-rata nasional. Kondisi ini menunjukkan kebutuhan mendesak untuk merevitalisasi strategi literasi di satuan Pendidikan, baik dari sisi pedagogis di ruang kelas maupun melalui penguatan budaya literasi sekolah

Revitalisasi praktik literasi tidak terlepas dari arah perubahan yang ditawarkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memberikan ruang bagi guru untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kontekstual, terdiferensiasi, dan berpusat pada peserta didik. Literasi, dalam perspektif ini, tidak terbatas pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga dapat dikembangkan melalui kegiatan membaca buku nonteks, diskusi kritis, penulisan reflektif, serta pemanfaatan konteks local dalam proses pembelajaran (

Rahman, 2022). Dengan demikian, guru ditantang untuk membangun ekosistem literasi yang hidup, bermakna, dan berkelanjutan.

Menanggapi temuan Rapor Pendidikan dan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, diperlukan kajian konseptual yang dapat mengarahkan strategi revitalisasi praktik literasi secara sistematis. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penguatan praktik literasi di SD Negeri 10 Minas Timur berdasarkan temuan Rapor Pendidikan serta mengaitkan dengan kebijakan dan pendekatan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Melalui pendekatan kajian literatur dan refleksi konseptual, penelitian ini diharapkan memberikan Gambaran awal bagi sekolah dasar dalam membangun strategi literasi yang adaptif serta berdampak langsung pada peningkatan kualitas belajar siswa.

Keunikan penelitian ini terletak pada fokusnya yang mengintegrasikan temuan Rapor Pendidikan dengan kebijakan Kurikulum Merdeka sebagai landasan konseptual revitalisasi literasi di tingkat sekolah dasar, sehingga

diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam pengembangan literasi kontekstual yang relevan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini.

B. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penulisan konseptual. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam konsep literasi di SD Negeri 10 Minas Timur, berdasarkan temuan dalam rapor Pendidikan tahun 2023 dan kebijakan Kurikulum Merdeka. Focus penulisan diarahkan pada identifikasi persoalan literasi dan alternatif strategi revitalisasi yang relevan dan kontekstual di lingkungan sekolah dasar.

Penulisan artikel ini dilakukan pada bulan April hingga Mei 2025 dengan focus kajian pada SD Negeri 10 Minas Timur yang merupakan subjek utama dalam Rapor Pendidikan. Data utama diperoleh dari dokumen resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, meliputi Rapor Pendidikan 2023 SD Negeri 10 Minas Timur dan dokumen Kurikulum Merdeka. Selain

itu, penulis menggunakan literatur ilmiah terkait literasi, pedagogi, dan kebijakan dasar yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir sebagai sumber data pendukung.

Data dikumpulkan melalui studi dokumen dan kajian literatur secara sistematis, dengan Teknik pengumpulan data berupa analisis isi (content analysis) terhadap dokumen Rapor Pendidikan dan Kurikulum Merdeka serta literatur ilmiah terkait. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan metode analisis isi yang menitikberatkan pada identifikasi pola,tema, dan hubungan antar konsep dalam dokumen dan literatur. Penulisan ini juga melakukan interpretasi teoritik terhadap hasil analisis tersebut, mengaitkannya dengan konteks implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Proses analisis bertujuan menghasilkan pemahaman konseptual yang komprehensif dan reflektif sebagai dasar pengembangan strategi revitalisasi literasi di SD Negeri 10 Minas Timur.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil rapor Pendidikan SD Negeri 10 Minas Timur tahun 2024 menunjukkan bahwa kemampuan literasi peserta

didik masih tergolong rendah. Secara keseluruhan, hanya 66,67% peserta didik yang mencapai kekompetensi minimum, sedangkan 23,33% peserta didik berada di bawah kompetensi minimum. Kondisi dari subindikator yang dinilai, ini mengidentifikasi bahwa hampir sepertiga peserta didik belum memiliki keterampilan dasar dalam memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi dari teks yang mereka baca.

Penurunan skor literasi sebesar 10 poin dibandingkan tahun sebelumnya menjadi sinyal peringatan yang perlu segera direspons secara strategis. Dari subindikator yang dinilai, kemampuan membaca teks informasi dan teks sastra menunjukkan hasil yang memprihatinkan. Pada beberapa subkomponen, Sebagian besar peserta didik belum mampu menafsirkan informasi eksplisit dan implisit secara tepat.

Table 1. Persentase Pencapaian Kompetensi Literasi siswa

SD Negeri 10 Minas Timur Tahun 2024

Kategori Literasi	Persentase siswa (%)
Mencapai Kompetensi minimum	66,67

Di Bawah kompetensi Minimum	23,33
Tidak Tercapai / Tidar Diukur	10,00

Catatan : Data diolah dari Rapor Pendidikan 2024 SD Negeri 10 Minas Timur.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya revitalisasi praktik literasi di satuan Pendidikan, tidak hanya melalui pembelajaran intrakurikuler, tetapi juga melalui kegiatan konkurikuler dan ekstrakurikuler secara strategis. Kurikulum Merdeka memberikan peluang luas bagi sekolah untuk Menyusun pembelajaran yang fleksibel dan kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik. bebrapa strategi literasi yang dapat di implementasikan antara lain (1) peningkatan kapasitas guru dalam pemahaman teks informasi dan sastra penting dilakukan melauai pelatihan komunitas belajar, webinar, dan pembelajaran mandiri. Hal ini sesuai dengan rekomendasi kemendikbudristek (2023) yang menegaskan pentingnya kualitas pendidik untuk pembelajaran literasi yang bermakna. (2) Pembelajaran literasi yang kontekstual dan interaktif

misalnya melalui kklub literasi, pojok baca, lomba menulis dan membaca puisi, serta praktik membaca bersama orang tua. Kegiatan ini tidak hanya membangun kebiasaan membaca, tetapi juga menciptakan ekosistem literasi yang menyenangkan dan berkelanjutan (Suyatno et al.,2022). (3) dukungan psikologis dan social. Interaksi hangat dan penuh perhatian dari guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi literasi peserta didik, sikap guru yang membangun kepercayaan diri peserta didik sejalan dengan nilai Profil Pelajar Pancasila (kemendikbudristek, 2021)

Selain itu integrasi literasi kedalam kebijakan sekolah menjadi aspek penting, seperti pelaksanaan waktu membaca 15 menit sebelum memulai Pelajaran dan pengadaan buku bacaan bermutu melalui anggaran sekolah. Dengan mengacu pada kerangka Kurikulum Merdeka, revitalisasi literasi di SD Negeri 10 Minas Timur dapat Difokuskan pada : (1) penguatan kapasitas pendidik dalam pedagogi literasi. (2) pengembangan literasi berbasis minat dan konteks peserta didik, (3) Penciptaan budaya sekolah yang mendukung literasi melalui sinergi

antara kepala sekolah, guru, dan orang tua

E. Kesimpulan

Hasil kajian konseptual terhadap temuan Rapor Pendidikan SD Negeri 10 Minas Timur menunjukkan bahwa praktik literasi disatuan Pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam pemahaman teks sastra dan teks informasi, penerapan pembelajaran yang interaktif, serta pemberian dukungan psikologis kepada peserta didik. Implementasi Kurikulum Merdeka membuka peluang strategis bagi sekolah untuk merevitalisasi praktik literasi melalui integrasi program intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang terencana dan berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pendidik, penguatan budaya literasi disekolah, dan kebijakan internal yang mendukung inovasi pembelajaran merupakan elemen penting dalam mendorong transformasi pembelajaran literasi yang lebih bermakna dan kontekstual.

Saran penuliss, Pertama, kepala sekolah dan pendidik perlu membangun budaya reflektif melalui komunitas belajar guna memperkuat

pemahaman tentang literasi pada berbagai jenis teks dan pendekatan pedagogis yang tepat. Kedua, pelaksanaan pembelajaran hendaknya dirancang secara kolaboratif dan integratif antara program intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler, seperti pojok baca, teater literasi, dan klub cerita. Ketiga, dukungan psikologis kepada peserta didik harus menjadi perhatian utama dalam interaksi kelas untuk menciptakan iklim belajar yang aman dan inklusif. Terakhir, satuan Pendidikan disarankan mengembangkan kebijakan literasi berbasis data rapor Pendidikan agar intervensi yang dilakukan tepat sasaran dan berkelanjutan sesuai dengan kerangka Kurikulum Merdeka..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Revisi IV)*. Rineka Cipta.
- Kemendikbudristek. (2021). *Profil pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2023). *Rapor Pendidikan: Laporan hasil Asesmen Nasional 2024*. Jakarta: Pusat Asesmen Pendidikan.
- Mulyasa, E. (2019). *Pengembangan*

- kurikulum 2013 dan implementasi pembelajaran.* Remaja Rosdakarya.
- Nasution, N. (2021). *Efektivitas bantuan kelompok kerja guru dalam meningkatkan kompetensi profesional. Baseline: Jurnal Manajemen Pendidikan, 8(2), 112-125.*
- Permatasari, D., & Harahap, S. (2022). *Strategi pembelajaran literasi disekolah dasar berbasis kurikulum Merdeka. Jurnal Pendidikan Dasar, 13(3), 203-215.*
- Prasetyo, Z. K., Suyatno, T., & Imron, A. (2022). *Membangun budaya literasi disekolah dasar: Model kolaboratif dalam pendekatan humanistic. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 7(1), 45-58.*
- Putri, R. A., & Wulandari, S. (2020). *Pengaruh program pojok baca terhadap minat literasi siswa sekolah dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 9(2), 89-99.*
- Rahman, F., & Santoso, B. (2021). *Peran guru dalam meningkatkan literasi siswa melalui pembelajaran interaktif. Jurnal Pendidikan dan kebudayaan, 15(4), 276-285.*
- Rohman, A. (2023). *Implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran literasi. Jurnal Ilmu Pendidikan, 12(1), 33-44.*
- Sari, M. P., & Hidayat, T. (2021). *Dukungan psikologis guru terhadap motivasi belajar literasi siswa SD. Jurnal Psikologi Pendidikan, 5(2), 72-81.*
- Sipayung, E. (2020). *Pembelajaran membaca berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa. Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 10(3), 120-130.*
- Suyatno, T., Imron, A., Sa'dijah, C., & Prasetyo, Z. K. (2022). *Membangun budaya literasi di seskolah dasar: Model kolaboratif dalam pendekatan humanistik. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 7(1), 45-58.*
- Yusuf, M. (2019). *Perancangan program literasi berbasis sekolah dalam era kurikulum Merdeka. Jurnal Pendidikan dan pengajaran, 18(1), 57-67.*
- Zulfan, N., & Maulidya, R. (2021). *Analisis faktor-faktor pendukung keberhasilan literasi di sekolah dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan, 14(2), 150-160.*